

**METODE PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI UJUNGALANG 03
KECAMATAN KAMPUNG LAUT KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:
WAHYUDIN AL AZHAR
NIM. 102331088**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Wahyudin Al Azhar

NIM : 102331088

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul *“Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Ujungalang 03 Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap”* ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 24 Maret 2015
Saya yang menyatakan,



Wahyudin Al Azhar
NIM. 102331088

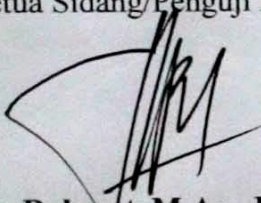
PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

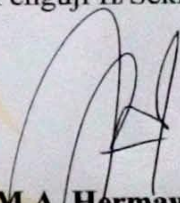
**METODE PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI UJUNGALANG 03 KECAMATAN KAMPUNG LAUT
KABUPATEN CILACAP**

yang disusun oleh saudara/i: **Wahyudin Al Azhar**, NIM: **102331088**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **3 Juni 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.


Ketua Sidang/Penguji I/Pembimbing,


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wa rohmatullohi Wa baarokatuh.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Wahyudin Al Azhar, NIM. 102331088 yang berjudul:

**METODE PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI UJUNGALANG 03 KECAMATAN
KAMPUNG LAUT KABUPATEN CILACAP**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wa rohmatullohi Wa baarokatuh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 25 Maret 2015

Pembimbing



Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

Sesungguhnya segala pujian hanyalah milik Allah Ta'ala, kami memuji-Nya, meminta pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya, dan kami berlindung Kepada Allah Ta'ala dari kejahatan diri-diri kami dan dari keburukan-keburukan amalan kami. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah maka tidak akan ada yang dapat memberikannya petunjuk, dan barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak akan ada yang dapat menyesatkannya.

أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمداً عبده ورسوله. أما بعد...

Penulis bersyukur kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Ujungalang 03 Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap.”***

Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari Mahasiswa yang akan menamatkan studinya di kelembagaan tersebut.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Suhaji, S.Pd., Kepala SDN Ujungalang 03, Kampung laut
11. Jariyah, S.d.I., Guru PAI SDN Ujungalang 03, Kampung laut
12. Wahyono, S. Pd.SD., Guru Kelas V SDN Ujungalang 03, Kampung laut
13. Segenap guru SDN Ujungalang 03, Kampung laut
14. Seluruh siswa-siswi SDN Ujungalang 03, Kampung laut.
15. Bapak Ibu, saudara, dan calon istri yang senantiasa membantu, memberi motivasi dan mendoakan penulis.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Maka, penulis tak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 24 April 2015

Penulis,

Wahyudin Al Azhar

NIM. 102331088



IAIN PURWOKERTO

**METODE PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI UJUNGALANG 03
KECAMATAN KAMPUNG LAUT KABUPATEN CILACAP**

Wahyudin Al Azhar

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode digunakan dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran itu. Skripsi ini dilatarbelakangi dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ujungalang 03 dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada peserta didik, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tidak menjenuhkan. Selain itu ada pembiasaan-pembiasaan yang dapat menciptakan *bi'ah islamiyyah* sehingga dapat menanamkan jiwa islami dalam diri peserta didik. Dalam pembelajaran PAI peserta didik diberikan materi sebagai bekal untuk menjadi manusia yang Islami dengan mengamalkan semua ajaran Islam di lingkungan masyarakat berdasar pada al-Qur'an dan al-Hadist dan dapat menjadikannya sebagai pandangan hidup. Tentunya di sini guru harus menguasai dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tujuan itu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ujungalang 03 kecamatan Kampung Laut kabupaten Cilacap. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan cara menelaah seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini yaitu didapat enam metode yang bervariasi dalam pembelajaran PAI di SDN Ujungalang 03, yaitu metode ceramah, metode *drill* (latihan), metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode penugasan, dan metode cerita. Dalam penerapan metode ceramah guru menggunakan suara yang halus dan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, metode ini didukung dengan metode tanya jawab agar proses pembelajaran bersifat komunikatif dan membuat peserta didik fokus. Metode *drill*, digunakan untuk melatih kelancaran bacaan al Qur'an peserta didik. Metode pembiasaan diterapkan agar peserta didik memiliki kebiasaan islami, sehingga nantinya dapat menjalankan ibadah dengan kesadaran tanpa paksaan. Metode Penugasan diterapkan saling mendukung dengan metode pembiasaan, peserta didik diberi tugas untuk menghafal surah di musholla, agar mereka terbiasa menghafal dan mencintai masjid. Metode cerita diterapkan agar peserta didik setidaknya memiliki referensi kisah tauladan agar dapat dicontoh akhlak terpuji yang terkandung di dalamnya.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, SDN Ujungalang 03.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Metode Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	18

2. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran.....	19
3. Faktor-faktor Pemilihan Metode	24
4. Macam-Macam Metode Pembelajaran.....	27
a. Metode Ceramah.....	27
b. Metode Demonstrasi.....	31
c. Metode Pembiasaan	32
d. Metode Kisah atau Cerita.....	34
e. Metode Tanya Jawab.....	35
g. Metode Latihan (<i>drill</i>).....	37
h. Metode Pemberian Tugas.....	39
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD	41
1. Pengertian Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	41
2. Fungsi dan Tujuan Pelajaran Pendidikan Agama Islam	42
3. Ruang Lingkup Pelajaran Pendidikan Agama Islam	49
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam di SD.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subyek Penelitian	53
D. Obyek Penelitian	53
E. Metode Pengumpulan Data.....	54
1. Metode Observasi.....	54

2. Metode Interview atau Wawancara.....	54
3. Metode Dokumentasi	55
F. Metode Analisis Data	55
1. Reduksi Data	55
2. Penyajian Data	56
3. Verifikasi Data	56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SDN Ujungalang 03	57
1. Sejarah Singkat SDN Ujungalang 03	57
2. Visi dan Misi SDN Ujungalang 03.....	59
3. Letak Geografis SDN Ujungalang 03.....	59
4. Keadaan Guru, dan Peserta Didik.....	60
5. Jadwal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	63
6. Sarana dan Prasarana.....	64
B. Penyajian Data	65
1. Metode Ceramah.....	67
2. Metode <i>Drill</i> (Latihan)	68
3. Metode Tanya Jawab	69
4. Metode Pembiasaan	71
5. Metode Penugasan	73
6. Metode Cerita	74
C. Analisis Data.....	74
1. Analisis Metode Pembelajaran	75

2. Analisis Pemilihan Metode Pembelajaran	80
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	85
B. Saran-Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data
2. Lampiran 3 Hasil Wawancara
3. Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Lampiran 5 Foto-foto Kegiatan Pembelajaran



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Periode Kepemimpinan SDN Ujungalang 03.....	58
Tabel 2 Keadaan Guru SDN Ujungalang 03.....	61
Tabel 3 Data Jumlah Peserta Didik SDN Ujungalang 03.....	61
Tabel 4 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V.....	62
Tabel 5 Jadwal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	63
Tabel 7 Sarana dan Prasarana SDN Ujungalang 03.....	64



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, ia tidak pula dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses pendidikan.¹

Pendidikan merupakan cerita atau jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan dirinya menjadi sosok manusia yang memiliki kepibadian yang utama dan sempurna. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian baik jasmani maupun rohani ke arah yang lebih baik dalam kehidupannya, sehingga semakin maju suatu masyarakat maka semakin penting pula adanya pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.²

Dalam undang-undang RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB III pasal 3, disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. V.

² Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2.

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah Ta’ala dalam al-Qur’an Surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan bebearapa derajat” (Q.S. al-Mujadalah: 11).⁴

Dalam kehidupan masyarakat, pendidikan memegang peranan penting untuk menunjang perkembangan masyarakat tersebut. Pendidikan tentu mempunyai andil besar dalam penyiapan generasi yang berkualitas, baik dari kualitas akhlaknya yang bagus, intelektualnya yang tinggi serta memiliki kreatifitas dan bertanggung jawab. Semua itu merupakan hal penting yang mendorong kemajuan masyarakat. Dalam pelaksanaan pendidikan, pemerintah telah mengupayakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam undang-undang.⁵ Salah satu upaya untuk menciptakan generasi yang dicita-citakan tersebut adalah melalui sekolah, yang merupakan lembaga pendidikan formal dari pemerintah.

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 8.

⁴ Kementerian Agama RI, *An-Nur al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: Penerbit Fokusmedia, 2010).

⁵ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 59.

Lembaga Pendidikan Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan dimana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan yang secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab perpanjangan dalam kurun waktu tertentu. Mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁶

Sekolah merupakan salah satu wadah bagi peserta didik untuk belajar, memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai potensi kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah.

Sekolah mengajarkan berbagai mata pelajaran kepada peserta didik, baik pelajaran sosial, pengetahuan alam, dan ilmu umum lainnya sebagai pengetahuan dan bekal bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan di tingkat selanjutnya. Di lembaga pendidikan formal ini, peserta didik juga diberi bekal pengetahuan agama Islam sebagai prinsip utama seorang peserta didik agar hidupnya berporos pada nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan Islam ini lah yang akan memberikan bimbingan kepada peserta didik sehingga mereka tumbuh menjadi manusia yang beriman dan berakhlak karimah, sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional Negara tercinta ini.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, memiliki tujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam Islam. Sejalan dengan ini, Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa

⁶ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 76.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah selesai pendidikannya dapat mengalami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁷

Menurut Arifin dalam bukunya, Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) peserta didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.⁸

Dari beberapa definisi di atas dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Ta'ala yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari bagi diri pribadi, keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta mengembangkan kemampuan dasar peserta didik sehingga mampu mengasah potensi yang mereka miliki.

Pendidikan Agama Islam memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran Islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim. Hal ini tentu menuntut umat muslim untuk bisa mengenal Islam dan ajarannya yang mulia sesuai dengan isi kandungan al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Mereka dituntut untuk mengimani, menghayati serta mengamalkan apa yang terkandung dalam kedua sumber hukum Islam itu, bukan hanya terbatas pada kemampuan membacanya saja. Dalam al-Qur'an Alloh Ta'ala berfirman:

⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86.

⁸ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 24.

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ
فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ

Artinya: “Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) al-Qur’an kaena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan membuatmu pandai membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu.” (Q.S. al-Qiyamah: 16-18)⁹

Tahapan pendidikan Islam yang dilalui dan dialami oleh peserta didik di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju pada tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai-nilai ajaran agama Islam, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Tahapan afeksi ini terkait erat dengan kognisi, dalam arti bahwa penghayatan dan keyakinan peserta didik akan kokoh manakala didasari oleh seperangkat pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai-nilai ajaran Islam. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam yang telah diinternalisasikan dalam dirinya (tahap psikomotorik). Dengan demikian akan terbentuk manusia muslim yang beriman, dan bertakwa kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala.

Dengan Pendidikan Agama Islam itu, diharapkan peserta didik mampu mengamalkan dalam kehidupan pribadinya, sehingga menjadi manusia yang dapat menjadi anggota masyarakat yang sanggup mandiri, berjuang untuk

⁹ Kementerian Agama RI, *an-Nur al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit Fokusmedia, 2010).

kepentingan bangsa, Negara dan agama serta mengabdikan kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Hal ini tentu sangat memerlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan proporsional dari seorang guru, yang diantaranya adalah pemilihan metode yang profesional dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Realita memberikan kita informasi bahwa dunia pendidikan saat ini menuai berbagai kritik tajam karena ketidak mampuannya dalam menanggulangi berbagai masalah penting dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, dunia pendidikan juga seringkali dijadikan kambing hitam pada saat masyarakat tidak mampu mencapai perubahan dalam kehidupan mereka. Pendidikan agama di beberapa sekolah atau madrasah, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan permasalahan yang kurang menggembirakan. Selama ini dirasakan adanya kesan bahwa peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini. Dalam pembelajaran PAI, metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas tidak digunakan secara mandiri. Metode ceramah biasanya sudah divariasikan dengan tanya jawab serta dilengkapi dengan pemberian tugas. Walaupun demikian penggunaan metode ceramah masih lebih dominan dibanding model pembelajaran lainnya. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah dari guru kepada peserta didik. Interaksi di antara sesama peserta didik hampir tidak ada. Guru menjadi pusat perhatian peserta didik dan seolah-olah menjadi sumber informasi tunggal,

proses pembelajaran didominasi dengan kegiatan mencatat. Pada akhirnya guru gagal menciptakan suasana dialogis dalam pembelajaran di kelas.

Dalam proses pembelajaran semacam itu, peserta didik hanya berperan sebagai penerima informasi materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga peserta didik tidak dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Informasi materi pelajaran yang diperoleh dari guru lebih banyak mengandalkan indera pendengaran. Dalam situasi itu indera lain yang dimiliki oleh peserta didik tidak dapat difungsikan secara optimal. Peserta didik akan memahami pelajaran PAI hanya sebagai materi hafalan. Peserta didik merasakan materi pelajaran PAI sebagai beban belajar yang menjenuhkan bukan sebagai tantangan. Mereka hanya mengikutinya untuk menggugurkan sebagian kewajiban sekolah untuk mengikuti pembelajaran sebagai syarat naik kelas atau lulus dalam mengikuti ujian. Kejenuhan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran juga akan diikuti dengan turunnya prestasi belajar. Indikator dari turunnya prestasi belajar itu dapat diketahui dari rata-rata nilai ulangan harian, dan ulangan akhir sekolah dari waktu ke waktu.

Sementara itu, banyak pembelajaran yang hanya numpang lewat dari alam memori peserta didik. Hari ini diberikan sajian guru, besok peserta didik sudah lupa apalagi seminggu, sebulan, atau seterusnya. Pembelajaran disajikan hanya untuk memenuhi waktu yang disediakan, dan target yang ditentukan. Dari sekian peserta didik dalam satu kelas, mungkin hanya sebagian kecil yang menyimpan sajian pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam otaknya.

Ujung-ujungnya, banyak peserta didik yang dipersalahkan, dituding, dan dicap sebagai peserta didik yang tidak pandai, statis, dan berprestasi rendah.¹⁰

Oleh karena itu agar dalam penerapan Pendidikan Agama Islam dapat mencapai sasaran haruslah menggunakan metode. Metode dalam proses pendidikan mengupayakan terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta agar peserta didik tidak pasif, lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga mampu menumuhkan prestasi mereka.

Metode pembelajaran mempunyai peranan penting sebab merupakan jembatan yang menghubungkan pendidikan dengan peserta didik menuju kepada tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya kepribadian muslim.

Sejalan dengan hal di atas, jauh sebelum sistem pendidikan lahir seperti saat ini, Rosululloh shallallohu a'aihi wa salam bersabda kepada Abu Musa Al Asy'ari dan Muadz bin Jabal ketika diutus ke Yaman:

يَسِّرًا وَلَا تُعَسِّرًا وَبَشِيرًا وَلَا تُنْفِرًا

Rasulullah bersabda: "Mudahkanlah, janganlah engkau mempersulit, berikanlah kabar gembira dan janganlah engkau memberikan kabar yang menyusahkan sehingga mereka lari dari mu". (muttafaqun 'alaih).¹¹

Dari hadits tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik atau guru dalam menyampaikan materi dan bahan pendidikan harus benar-benar memudahkan dan tidak mempersulit peserta didik, membuat proses pembelajaran yang menyenangkan bagi mereka sehingga antusias dalam mengikuti pelajaran bukan membuat suasana yang monoton, yang membuat

¹⁰ Wawancara dengan Wahyono, guru kelas V di SDN Ujungalang 03 pada tanggal 17 Juli 2014.

¹¹ Fadhl Ilahi, *Lemah Lembut dalam Dakwah* (Jogjakarta: Pustaka Al Haura', 2003), hlm. 40.

peserta didik jenuh dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran akan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Hal yang seperti ini tentunya sangat membutuhkan seorang guru yang mempunyai kecakapan dalam perencanaan suatu pembelajaran.

Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya maka semuanya akan kurang bermakna.¹²

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara-cara tertentu yang dianggap paling cocok untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Menurut Muhaimin dalam bukunya, menyatakan bahwa metode pembelajaran PAI adalah cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Karena itu, metode pembelajaran PAI dapat berbeda-beda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda pula.¹³

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 13.

¹³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 147.

Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa metode merupakan salah satu faktor dalam pendidikan yang tidak kalah penting perannya dalam mensukseskan jalannya proses pembelajaran. Metode dalam pembelajaran sangatlah beragam, yang secara naluriah semua metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada peserta didik dan mengalami perkembangan yang positif di segala bidang.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ujungalang 03 Kecamatan Kampung Laut merupakan salah satu contoh sekolah yang menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran agama Islam, indikator pencapaian hasil belajarnya ditunjukkan dengan tingginya rata-rata nilai ulangan siswa dalam bidang mata pelajaran agama Islam ini dalam aspek kognitif. Dalam aspek afektif antara lain terlihat sikap yang baik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dari peserta didik. Aspek psikomotoriknya terlihat dari adab dan perilaku yang baik dari peserta didik, serta kemauan mereka untuk terus mendalami Pendidikan Agama Islam ini di luar sekolah, seperti di TPQ dan Masjid.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ujungalang 03, diketahui bahwa hasil kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan cukup maksimal. Peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Jariyah, sebagai guru PAI menggunakan beberapa metode pembelajaran agar suasana pembelajaran tidak menjenuhkan. Beliau menggunakan metode drill, ceramah, dan tanya jawab, dengan Standar Kompetensi: Mengartikan al Qur'an surat pendek pilihan, Kompetensi Dasar: Membaca al Qur'an Surat al Lahab dan Surat al Kafirun.

Peserta didik membaca surat dengan tuntunan guru, kemudian guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca sedangkan yang lain mendengarkan. Guru menjelaskan hukum bacaan dalam al Qur'an (tajwid), setelah itu guru dan peserta didik mengadakan tanya jawab tentang hukum bacaan yang terdapat pada kedua surat yang telah dibaca. Kemudian guru memberi tugas untuk menghafalnya di rumah.¹⁴

Menurutnya, metode pembelajaran adalah cara tertentu dalam penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik agar tercapai hasil yang optimal. Pemilihan metode yang tepat, akan membantu mereka dalam memahami dan menguasai pelajaran, serta menyenangkan dalam proses pembelajarannya. Menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran PAI menurut beliau adalah satu hal yang sangat penting, khususnya bagi anak-anak Ujungalang. Hal ini agar peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI, sehingga mereka mempunyai bekal pengetahuan Islam, mengingat sebagian besar masyarakat Ujungalang adalah masyarakat yang masih kuat memegang kepercayaan nenek moyang mereka, dan masih jauh dari tutunan ajaran agama Islam.¹⁵

Dengan keadaan seperti itu, mendorong penulis ingin mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian. Kegiatan ini penulis laksanakan di SDN Ujungalang 03. Dengan mengambil judul *“Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*

¹⁴ Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan di SD Negeri Ujungalang 03 pada tanggal 16 Juli 2014.

¹⁵ Berdasarkan wawancara dengan guru PAI di SD Negeri Ujungalang 03 pada tanggal 16 Juli 2014.

di Sekolah Dasar Negeri Ujungalang 03 Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penulisan sebagai berikut: “Bagaimanakah pelaksanaan metode pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Ujungalang 03?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Metode Pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Ujungalang 03 Kecamatan Kampung Laut Kabupaten.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis

Mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Ujungalang 03 Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap.

b. Manfaat teoritis

1. Bagi penulis bermanfaat untuk memperoleh data guna memenuhi kewajiban akhir dalam penulisan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

2. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya SD Negeri Ujungalang 03 Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap.
3. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dan pembaca, khususnya mahasiswa tarbiyah dalam rangka pengembangan metode pembelajaran PAI di lingkungan sekolah.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini.

Menurut Zakiah Daradjat, dalam buku “Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam”, bahwa metodik pengajaran Agama Islam ialah suatu cara menyampaikan bahan pelajaran Agama Islam. Jika metodik tersebut dihubungkan dengan kata ‘khusus’, maka berarti suatu cara khusus yang telah dipersiapkan dan dipertimbangkan untuk ditempuh dalam pengajaran keimanan, ibadah, akhlak dan berbagai mata pelajaran Agama Islam lainnya.¹⁶

Menurut M. Basyirudin Usman, dalam buku “Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, menyatakan bahwa metodologi pengajaran Agama Islam adalah ilmu yang membicarakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran agama Islam kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien¹⁷.

¹⁶Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1

¹⁷M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), hlm. 4-5

Menurut Sunhaji, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem saling berhubungan dan saling memengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai¹⁸. Oleh karena itu, suatu metode mengajar akan berfungsi dengan baik manakala dipakai dengan memerhatikan beberapa hal seperti tujuan, bahan, fasilitas, pendidik dan peserta didik.

Kemudian menurut Ramayulis, dalam buku “Metodologi Pengajaran Agama Islam” yang dikutip oleh Binti Maunah, metodologi pengajaran berarti suatu ilmu yang membicarakan tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pengajaran¹⁹. Metodologi pengajaran ini tidak akan ada artinya kalau tidak dilaksanakan dalam praktik pendidikan. Pelaksanaan metodologi pengajaran itu dalam pendidikan disebut “metode mengajar”. Metode mengajar juga sebagai alat dalam pendidikan. Pendidikan modern yang diterapkan di Negara-negara maju yang mana didasarkan kepada teori mengajar modern yaitu: *teaching is the guidance of learning*, mengajar adalah bimbingan kepada anak dalam proses belajar. Hal itu menunjukkan bahwa dalam mengajar yang aktif adalah murid yang mengalami proses belajar. Guru hanya sebagai pembimbing, petunjuk jalan dan pemberi motivasi. Teori mengajar modern memberikan kesempatan kepada murid memupuk aktivitas belajar sendiri, dimana sistem pembinaan iklim belajar siswa tinggi.

¹⁸Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 38

¹⁹Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 56.

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga telah mempelajari terlebih dahulu beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka:

Skripsi karya Erlin Restiani tahun 2007/2008 jurusan Tarbiyah program studi PAI STAIN Purwokerto yang berjudul “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungpring Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*”. Perbedaan dengan skripsi penulis terletak pada penulisan analisis, dimana Erlin Restiani ini menganalisis data secara global, tidak dibahas setiap metode pembelajarannya, kemudian ditambah dengan menganalisis kegiatan-kegiatan lain di luar PAI seperti Ekstrakurikuler yang dianggap mendukung proses pembelajaran PAI, serta melakukan analisis evaluasi.

Skripsi karya Laeli Mu'tamaroh tahun 2012/2013 jurusan Tarbiyah program studi PAI STAIN Purwokerto yang berjudul “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Perbedaan dengan skripsi yang penulis susun terletak pada penggunaan metode pembelajarannya, dimana pada penelitian ini ditemukan bahwa metode pembelajaran digunakan berbeda pada setiap Kompetensi Dasarnya, atau dengan kata lain metode pembelajaran yang dipilih digunakan secara mandiri.

Serta skripsi karya Abdul Zen tahun 2010/2011, yang berjudul “*Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Sisi perbedaan dengan skripsi

penulis terletak pada analisis, ia menganalisis hasil penelitiannya berupa analisis pelaksanaan metode dan analisis perencanaan sebelum metode pembelajaran itu diterapkan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi Halaman Judul, halaman pernyataan keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori, dengan bab ini dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang ada relevansinya dengan rumusan masalah.

Bab III Berisi Metode Penelitian, diantaranya jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

Bab IV Berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi Gambaran Umum SDN Ujungalang 03, Penyajian Data dan Analisis Data Tentang Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ujungalang 03.

Bab V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan pengumpulan, penyajian, serta analisis data, langkah terakhir yang penulis lakukan adalah mengambil simpulan dari hasil penelitian.

Berdasarkan uraian yang sudah disajikan dalam bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ujungalang 03, Guru PAI menggunakan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi untuk memberikan materi kepada peserta didik, diantaranya metode ceramah, metode drill, metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode penugasan, dan metode cerita. Pelaksanaan metode pembelajaran cukup mendorong keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SDN 03 Ujungalang tidak berdiri sendiri, melainkan memadukan beberapa variasi metode pembelajaran yang saling mendukung untuk menyampaikan satu materi pembelajaran. Contohnya pada penerapan metode ceramah, guru PAI mendukung metode ini dengan metode tanya jawab agar pembelajaran tidak monoton, serta dapat mengambil perhatian peserta didik, sehingga mereka tetap fokus dengan apa yang dijelaskan oleh guru.
3. pemilihan berbagai metode pembelajaran ini telah disesuaikan dengan beberapa faktor, diantaranya tujuan pembelajaran, keadaan peserta didik,

dimana pada tingkat SD, metode-metode tersebut sesuai dengan tingkat usianya, juga sarana-prasarana di SDN Ujungalang 03 yang memang terbatas, sehingga metode tersebut cocok digunakan, sebab semua metode yang dipilih untuk diterapkan tersebut tidak membutuhkan sarana-prasarana yang banyak. Metode yang digunakan juga telah sesuai untuk menyampaikan materi yang ada, yaitu materi PAI yang berupa srari'at tauqify, tidak memerlukan eksperimen untuk mendapatkan jawaban, akan tetapi cukup dengan dijelaskan, diceritakan, dilakukan tanya jawab tentang materi, dan lainnya.

4. Pelaksanaan metode pembelajaran yang bervariasi oleh guru Pendidikan Agama Islam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik tidak merasa bosan dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Terlebih peserta didik diajak untuk melakukan pembelajaran di luar kelas, yaitu di Musholla, ini membuat peserta didik bisa menemukan dan merasakan suasana belajar yang baru bagi mereka. Selain untuk menghilangkan kejenuhan dalam pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan di luar kelas seperti ini juga dapat membiasakan mereka untuk turut serta meramaikan masjid.

5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Ujungalang ini juga didukung dengan adanya kerjasama antara guru PAI dengan guru kelas untuk menerapkan pembiasaan-pembiasaan islami bagi peserta didik, hal ini tentu diharapkan bisa memupuk kesadaran peserta didik untuk beramal tanpa adanya keterpaksaan dan dapat dijadikan bekal bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan dan bimbingan dari guru PAI serta guru kelas ini juga

memberikan pelajaran tambahan kepada peserta didik yang berupa pengalaman-pengalaman praktik ibadah sehari-hari, sehingga pembelajaran PAI secara tidak langsung diberikan secara berkesinambungan, serta mampu menciptakan bi'ah islamiyah kepada peserta didik walaupun lingkungan sekitarnya merupakan lingkungan yang jauh dari nilai-nilai Islam yang Agung ini.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis ingin menyampaikan beberapa saran demi eksistensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Ujungalang sebagai berikut:

1. Untuk Guru PAI, jaga dan tingkatkan semangat dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kembangkan lagi penggunaan metode pembelajaran sehingga lebih bervariasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini agar anak-anak Ujungalang tercinta tetap semangat mempelajari ilmu-ilmu Islam, sehingga mempunyai benteng pertahanan yang kuat dalam menghadapi badai di luar waktu sekolah.
2. Kepada Ibu Guru, khususnya yang memakai jilbab, engkau adalah uswah bagi anak-anak didikmu, sehingga sudah selayaknya memakai jilbab yang syar'i.
3. Lebih ditingkatkan lagi pembiasaan-pembiasaan akhlak yang baik bagi peserta didik, tidak hanya melakukan kerjasama dengan guru kelas, melainkan mulailah mencoba mengajak para orang tua peserta didik untuk bekerja sama.
4. Untuk lembaga pendidikan, optimalkan perpustakaan, kayakan lagi buku-bukunya khususnya yang bersangkutan dengan pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos. 1999.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Arikunto, Suharsini. *Managemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Arikunto, Suharsini. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992.
- Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.
- Ilahi, Fadhl. *Lemah Lembut dalam Dakwah*. Jogjakarta: Pustaka Al Haura'. 2003.
- Farichi, Achmad. *Khazanah Pendidikan Agama Islam 5, Kelas 5 SD*. Jakarta: Yudisthira, 2007.
- Hasan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Kementerian Agama RI. *An-Nur al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Penerbit Fokusmedia. 2010
- Usman, M. Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2005.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS. 2009.

Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press. 2011.

Roqib, Moh.. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang. 2009.

Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras. 2009.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.

Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000.

Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group. 2009.

Nawawi, Hadari. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlās. 1993.

Ramayulis. *Profesi & Etika keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia. 2013.

Rasyid Dimas, Muhammad. *25 Cara Mempengaruhi Jiwa & Akal Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2005.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press. 2009.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.

IAIN PURWOKERTO